

ABSTRAK

MAKNA SIMBOLIK TARI KHUDAD KERATUAN DARAH PUTIH DI DESA KURIPAN LAMPUNG SELATAN

OLEH

PUTRI SALSABILA

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolik yang terkandung dalam Tari Khudad, sebuah tarian tradisional yang menjadi bagian dari prosesi adat *keratuan darah putih* di Desa Kuripan, Kab. Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjabaran data secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah tokoh adat, penari, pemusik, dan masyarakat. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda menjadi tiga elemen utama: representamen, objek, dan interpretant. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ragam gerak pada Tari Khudad merepresentasikan kesigapan serta ketangkasan seorang laki-laki untuk membela diri. Tata busana pada Tari Khudad merepresentasikan masyarakat Lampung Saibatin yang menjunjung tinggi kesederhanaan, kehormatan, dan ketertiban dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pelaksanaan adat istiadat. Musik iringan pada Tari Khudad merepresentasikan rasa syukur, ketaatan, dan cinta seorang hamba terhadap tuhan. Pola lantai pada Tari Khudad merepresentasikan nilai keteraturan dan kehormatan dalam hidup masyarakat. Pola lantai ini juga merepresentasikan sikap waspada, seolah menjadi tameng dari gangguan yang datang secara tiba-tiba. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap elemen Tari memiliki makna simbolik yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, adat istiadat, serta identitas budaya masyarakat *keratuan darah putih*. Dengan demikian, Tari Khudad tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau pelengkap upacara adat, tetapi juga sebagai media penyampai pesan simbolik yang kaya akan nilai spiritual dan budaya.

Kata Kunci: Tari Khudad, Makna Simbolik, Keratuan Darah Putih.

ABSTRACT

THE SYMBOLIC MEANING OF THE KHUDAD DANCE OF THE KERATUAN DARAH PUTIH IN KURIPAN VILLAGE, SOUTH LAMPUNG

By

Putri Salsabila

This study aims to reveal the symbolic meanings contained in the Khudad Dance, a traditional dance that is part of the *keratuan darah putih* customary procession in Kuripan Village, South Lampung Regency. This research employs a qualitative method with descriptive data presentation. Data were collected through passive participant observation, structured interviews, and documentation. The sources of data in this study include traditional leaders, dancers, musicians, and the community. The analysis was conducted using Charles Sanders Peirce's semiotic theory, which divides signs into three main elements: representamen, object, and interpretant. The results of the study indicate that the movement variations in the Khudad Dance represent the alertness and agility of a man in defending himself. The costumes of the Khudad Dance represent the Lampung Saibatin people, who uphold simplicity, honor, and orderliness in daily life as well as in customary practices. The musical accompaniment of the Khudad Dance symbolizes gratitude, obedience, and the love of a servant toward God. The floor patterns in the Khudad Dance represent values of order and dignity in the life of the community. These patterns also signify vigilance, as if serving as a shield against sudden disturbances. The findings further show that every element of the dance carries symbolic meanings that reflect religious values, customs, and the cultural identity of the *keratuan darah putih* community. Thus, the Khudad Dance not only functions as entertainment or as a complement to traditional ceremonies, but also as a medium for conveying symbolic messages that are rich in spiritual and cultural values.

Keywords: Khudad Dance, Symbolic Meaning, Keratuan Darah Putih.